

BAB V

METODE PENELITIAN

A. Obyek / Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini meliputi auditor yang bekerja di KAP di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta,

B. Jenis Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tanpa media perantara. Data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi tentang pengaruh sifat machiavellian dan perkembangan moral terhadap independensi dan perilaku etis auditor.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*. Metode *convenience sampling* merupakan pemilihan sampel berdasarkan kemudahan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei, metode survei adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan dengan metode survei secara langsung dan survei pos (*mail survey*) yaitu dengan mengirimkan kuesioner.

Kuesioner untuk responden disampaikan secara langsung kepada

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1) Variabel Independen

a. Sifat Machiavellian

Machiavellian dideskripsikan sebagai kepribadian yang kurang mempunyai afeksi dalam hubungan personal, mengabaikan moralitas konvensional dan memperlihatkan komitmen ideologi yang rendah sehingga mempunyai kecenderungan untuk memanipulasi orang lain.

b. Perkembangan Moral

Perkembangan moral merupakan karakteristik personal yang dipengaruhi faktor kondisional, hal ini terlihat bahwa perkembangan moral berkembang selaras dengan bertambahnya usia, dimana diasumsikan bahwa seseorang semakin banyak mendapatkan pengalaman dengan bertambahnya usia.

2) Variabel Dependen

Perilaku Etis

Etika secara umum dapat didefinisikan sebagai satu set prinsip moral atau nilai (Arens dan Loebbecke, 2000). Etika profesional mencakup lebih luas dari pada prinsip-prinsip moral. Etika profesional meliputi standar sikap para anggota profesi yang dirancang agar praktis dan realitis, tetapi sedapat mungkin idealis.

3) Variabel Intervening

Variabel intervening adalah variabel antara atau mediating, fungsinya memediasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel interveningnya adalah independensi.

Independensi

Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak

... ..

juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang obyektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya.

F. Alat ukur variabel penelitian

1. Sifat Machiavellian

Persepsi kecenderungan responden yang memiliki sifat machiavellian diukur dengan skala *Mach IV* yang dikembangkan oleh Christie dan Geis (1970) dan digunakan dalam penelitian Richmond (2003) dan Agnes dan Vena (2006). Skala *Mach IV* terdiri dari 20 item pernyataan tentang tingkat setuju dan tidak setuju, masing-masing item pernyataan diukur dengan menggunakan skala *Likert* 1 sampai 5. Kriteria sangat tidak setuju diberi skor 5, tidak setuju diberi skor 4, ragu-ragu diberi skor 3, setuju diberi skor 2 dan sangat setuju diberi skor 1. Pemberian skor pada kriteria dalam variabel ini dibalik karena sifat machiavellian adalah karakteristik individu yang buruk, sedangkan pernyataan dalam kuesioner mengarahkan seseorang untuk berperilaku etis. Semakin tinggi skor *Mach IV*, maka semakin besar sifat machiavelliannya.

2. Perkembangan Moral

Perkembangan moral responden diukur dengan 4 skenario *Defining Issue Test* (DIT) yang dikembangkan oleh Rest *et. al.* (1979) dan digunakan dalam penelitian Agnes dan Vena (2006). Keempat kasus skenario etika yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) *The Escape Prisoner*, (2) *Doctor's Dilemma*, (3) *The Newspaper* dan (4) *Heinz and the Drug*. Skenario etika tersebut diatas terdiri dari 12 item pertanyaan pada masing-masing kasus, masing-masing item pernyataan diukur dengan menggunakan skala *Likert* 1 sampai 5. Kriteria sangat tidak penting diberi skor 1, tidak penting diberi skor

2, sedang penting diberi skor 3, penting diberi skor 4, sangat penting diberi skor 5

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih dengan kata lain suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dilakukan dengan *cronbach's alpha*. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas adalah besarnya nilai *cronbach's alpha*. Menurut Nunnally (1967) dalam Imam (2006) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* > 0.60 .

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan (2) *variance inflation factor* (VIF). Menurut Imam (2006) nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai *VIF* > 10 .

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan Uji Glejser.

Jika variabel independen (nilai absolut residual) signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi

signifikan mempengaruhi variabel dependen, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen) memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan ketentuan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05, maka data berdistribusi normal.

I. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Untuk menguji hipotesis 1, 2, 3, 4 dan 5 digunakan metode analisis jalur (*path analysis*) dengan tingkat keyakinan 95% atau $\alpha = 5\%$. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model casual*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori koefisien jalur (*path*) adalah *standardized* koefisien regresi. Koefisien jalur dari penelitian ini yaitu: p1, p2, p3, p4 dan p5 dihitung dengan membuat dua

b $Y_2 = b_0 + b_1\text{mach} + b_2\text{pm} + b_3\text{indep} + e_2$

Keterangan :

Y2 : Perilaku Etis
mach : Sifat Machiavellian
pm : Perkembangan Moral
indep : Independensi
b0 : Konstanta
e2 : Error

Untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung sifat machiavellian dan perkembangan moral terhadap perilaku etis, maka dilakukan interpretasi terhadap koefisien jalur (*path*)-nya. Pengaruh langsung ataupun tidak langsung dapat terjadi. Jika terjadi pengaruh tidak langsung, maka itu berarti pengaruh variabel sifat machiavellian dan perkembangan moral terhadap perilaku etis dimediasi oleh variabel independensi. Berikut langkah analisisnya:

1. Apabila koefisien jalur yaitu p1, p2 dan p5 tingkat signifikansinya < 0.05 dan p3 dan p4 > 0.05 maka pada dasarnya sifat machiavellian dan perkembangan moral tidak secara langsung mempengaruhi perilaku etis, tetapi dimediasi oleh variabel intervening yaitu independensi.
2. Apabila koefisien jalur yaitu p1, p2, p3, p4 dan p5 tingkat signifikansinya < 0.05 maka harus dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui apakah sifat machiavellian dan perkembangan moral berpengaruh secara langsung terhadap perilaku etis, atau apakah sifat machiavellian dan perkembangan moral tidak secara langsung mempengaruhi perilaku etis, tetapi dimediasi oleh variabel intervening yaitu independen. Berikut analisis lanjutannya:
 - a Membandingkan p3 (pengaruh langsung) dengan pengaruh tidak langsung yaitu perkalian antara p1 dan p5. Jika $p_3 > (p_1 \times p_5)$ maka

tanpa dimediasi oleh independensi. Jika tidak (yang berarti $p_3 < (p_1 \times p_5)$), maka pengaruh sifat machiavellian terhadap perilaku etis dimediasi (melalui) independensi.

- b Membandingkan p_4 (pengaruh langsung) dengan pengaruh tidak langsung yaitu perkalian antara p_2 dan p_5 . Jika $p_4 > (p_2 \times p_5)$ maka terdapat pengaruh langsung perkembangan moral terhadap perilaku etis tanpa dimediasi oleh independensi. Jika tidak (yang berarti $p_4 < (p_2 \times p_5)$), maka pengaruh perkembangan moral terhadap perilaku etis dimediasi (melalui) independensi